

Desain Materi dan Pengembangan Pembelajaran PAI

Halimatu Sa'diah^{1*}, Nasrun Harahap²

^{1*,2}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Riau, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Feb 14, 2025

Accepted Mar 23, 2025

Published Online Apr 30, 2025

Keywords:

Desain Materi
Pengembangan
Pembelajaran
PAI

ABSTRACT

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan sentral dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai kendala seperti metode yang kurang variatif, materi yang belum kontekstual, serta rendahnya pemanfaatan teknologi modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rancangan materi dan pendekatan pengembangan pembelajaran PAI agar menjadi lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif dengan mengkaji berbagai literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian sebelumnya. Analisis dilakukan terhadap efektivitas materi, strategi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses belajar. Hasil menunjukkan bahwa materi yang dirancang secara sistematis, kontekstual, serta diperkaya dengan metode variatif seperti diskusi, proyek, dan teknologi digital, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan aplikasi dan platform digital terbukti meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kesimpulannya, inovasi dan interaktivitas dalam pengembangan materi PAI berbasis teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mendukung penginternalisasian nilai-nilai Islam secara lebih optimal.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Halimatu Sa'diah,

Prodi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Riau, Indonesia

Jln. Lembaga, Senggoro. Kec. Bengkalis, Prov. Riau

Email: halimatussadiyah.nulis89@gmail.com

Desain Materi Dan Pengembangan Pembelajaran PAI

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) berfungsi sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Dalam kurikulum Nasional Indonesia, PAI tidak hanya berperan sebagai media transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, tantangan dalam pembelajaran PAI semakin kompleks, khususnya dalam aspek penyusunan materi dan metode pengajaran. Banyak materi yang masih disusun secara tradisional, sehingga belum mampu menarik perhatian siswa atau menyesuaikan dengan tuntutan era digital.

Beberapa kajian terdahulu telah menyoroti pengembangan materi PAI, namun masih terdapat celah dalam hal efektivitas desain materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dafid Hidayat, materi PAI belum terintegrasi dengan baik dalam model pembelajaran berbasis teknologi, sehingga masih didominasi oleh pendekatan ceramah, terutama di sekolah yang mengalami keterbatasan sarana digital (Dafid Fajar Hidayat, 2022). Sebaliknya, Wahyuni mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa, meskipun belum diiringi oleh desain materi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Hal ini menandakan perlunya inovasi dalam penyusunan materi ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi (Wahyuni et al., 2022a).

Metode materi pembelajaran yang masih dominan seperti ceramah dan hafalan, dinilai kurang efektif untuk menjawab tantangan pembelajaran modern. Jamil menjelaskan bahwa pendekatan interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan proyek mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menawarkan pendekatan alternatif dalam desain materi ajar yang menggabungkan teknologi dan strategi pembelajaran aktif. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi nyata dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih relevan dan efektif di era digital (Jamil, 2023).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berbasis studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai pandangan serta temuan ilmiah yang telah ada terkait desain materi dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, serta laporan penelitian yang relevan dengan tema kajian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mendalami keragaman pendekatan

dan pemikiran para ahli, sehingga menghasilkan sintesis yang utuh dan menyeluruh.

Langkah-langkah dalam studi ini mencakup pengumpulan data sekunder dari berbagai referensi yang sesuai, analisis tematik terhadap konten, dan perbandingan temuan antar penelitian. Prosedur ini bertujuan untuk meninjau efektivitas strategi pembelajaran PAI yang sudah diterapkan di berbagai konteks serta mengevaluasi relevansinya terhadap kebutuhan pembelajaran di era digital. Teknik analisis dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan dalam penyusunan serta pelaksanaan materi PAI berdasarkan hasil studi terdahulu.

Hasil perbandingan antar penelitian menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Studi ini menempatkan hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan kritis untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan desain materi yang sudah ada, sekaligus mengusulkan model pengembangan baru yang lebih.

3. Hasil Dan Pembahasan

Efektivitas Desain Materi PAI

Materi adalah isi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep, memperoleh pengetahuan, serta membentuk sikap dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan. Sementara itu, desain merupakan proses perencanaan yang terstruktur dan kreatif untuk menyusun sesuatu agar fungsional dan sesuai kebutuhan. Dalam konteks pendidikan, menurut Aniah, desain materi pembelajaran adalah upaya merancang isi pelajaran secara sistematis agar lebih interaktif, relevan, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna (Aniah, 2022).

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), perancangan materi memiliki peran strategis dalam mendukung pemahaman konsep, membangkitkan motivasi belajar, serta membantu siswa dalam menghayati nilai-nilai keislaman. Keberhasilan desain materi sangat ditentukan oleh beberapa aspek penting, di antaranya struktur penyajian, relevansi dengan kurikulum, serta kesesuaian terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, tingkat efektivitas materi juga dipengaruhi oleh pendekatan pengajaran yang digunakan. Pemilihan metode yang tepat akan mendukung proses internalisasi nilai-nilai Islam secara optimal (Muhammad et al., 2023).

Di antara metode yang umum digunakan dalam pembelajaran PAI adalah ceramah, diskusi, dan pembelajaran berbasis proyek, yang masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri, tergantung pada konteks dan kebutuhan siswa. Metode ceramah dinilai efisien dalam menyampaikan informasi secara cepat dan sistematis, namun sering kali kurang

melibatkan siswa secara aktif. Sementara itu, diskusi mendorong keterlibatan dan pemikiran kritis, tetapi membutuhkan waktu dan keterampilan fasilitasi yang baik dari guru.

Tabel 1. Efektivitas Metode Pembelajaran PAI

Metode	Keunggulan	Efektivitas	Tantangan
Ceramah	Mudah dipahami, praktis	Sedang	Kurang interaktif
Diskusi	Meningkatkan pemikiran kritis	Tinggi	Memakan waktu
Proyek	Melatih kreativitas	Tinggi	Butuh banyak sumber

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa penyusunan materi PAI menggunakan pendekatan kontekstual dan berbasis masalah yang terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode ceramah tradisional materi yang disampaikan dengan dukungan elemen visual, alur cerita yang menarik, serta pemanfaatan teknologi, berkontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan desain materi interaktif dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam (Zuhro et al., 2022).

Dalam merancang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru sebaiknya tidak hanya fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memperhatikan cara yang bisa menarik perhatian dan menyentuh hati peserta didik. Materi sebaiknya disusun dengan variasi metode yang relevan dengan kehidupan siswa serta mendorong keterlibatan aktif mereka, agar proses belajar tidak membosankan dan siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif. Penggunaan media pembelajaran, kerja kelompok, permainan edukatif, dan kisah inspiratif bisa membuat suasana kelas lebih dinamis dan bermakna.

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh terbaik dalam menyampaikan ajaran Islam kepada para sahabat. Beliau menggunakan berbagai pendekatan seperti cerita (al-qashash), perumpamaan (amtsal), tanya jawab, bahkan pendekatan emosional dan humor yang lembut. Cara-cara ini tidak hanya membuat sahabat memahami, tetapi juga termotivasi untuk mengamalkan ajaran Islam. Ini menegaskan bahwa variasi metode sangat penting dalam menyampaikan pesan agama, terlebih lagi kepada anak-anak.

Karena itu, guru PAI masa kini perlu mengikuti teladan Nabi dalam mengajar, yaitu dengan cara yang bijak, menyentuh perasaan, dan melibatkan siswa secara aktif. Pendekatan seperti ini akan membantu siswa tidak hanya menyimak pelajaran, tetapi juga bersemangat dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَيِّلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk” (Q.S An Nahl, 125)

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan ajaran agama, diperlukan kebijaksanaan, pendekatan yang baik, serta metode yang sesuai dengan kondisi dan psikologi audiens. Ini sangat relevan untuk guru PAI dalam mendesain materi pembelajaran agar efektif dan menyentuh hati peserta didik.

Metode Pembelajaran PAI

Pendekatan pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil kajian ini menunjukkan bahwa metode interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, serta pembelajaran berbasis proyek mampu memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung bersifat satu arah (Jamil, 2023).

Sebagai contoh, diskusi kelompok memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami materi keislaman melalui dialog aktif dan pertukaran ide. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil memperlihatkan bahwa siswa yang aktif berdiskusi cenderung memiliki pemahaman lebih baik terhadap nilai-nilai Islam dibandingkan mereka yang hanya menjadi pendengar pasif dalam metode ceramah.

Meski demikian, penerapan metode ini tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan waktu saat pelaksanaan di kelas dan variasi tingkat pemahaman antar siswa. Di samping itu, keberhasilan diskusi juga sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memfasilitasi jalannya kegiatan agar tetap fokus pada topik pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan kombinasi antara metode konvensional dan interaktif dinilai sebagai strategi yang paling tepat dalam pembelajaran PAI.

Dafid Fajar Hidayat, (2022) dalam karyanya berjudul *Desain Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, menyebutkan bahwa metode ceramah merupakan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan dalam proses penyampaian materi kepada siswa. Metode ini dinilai efektif karena mampu menyampaikan informasi secara langsung dan terstruktur, sehingga peserta didik dapat memahami konsep-konsep keagamaan dengan lebih jelas. Selain itu, metode ceramah memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengatur jalannya pembelajaran serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta

didik.

Meskipun demikian, metode ini memiliki kelemahan utama yaitu minimnya interaksi antara guru dan siswa, yang dapat berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam kelas. Oleh sebab itu, agar pembelajaran lebih optimal, pendekatan ceramah sebaiknya dikombinasikan dengan metode lain seperti diskusi atau sesi tanya jawab guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Strategi Pengembangan Desain Materi Pembelajaran PAI

Strategi adalah cara atau langkah terencana yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dengan mempertimbangkan situasi, sumber daya, dan kondisi yang ada agar hasil yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi dalam pengembangan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik serta dinamika kemajuan teknologi. Upaya pengembangan ini mempertimbangkan aspek penyampaian materi agar lebih interaktif, kontekstual, serta mudah dipahami oleh siswa. Dengan penerapan strategi yang tepat, proses pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Aniah, 2022).

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam perancangan materi pembelajaran PAI meliputi integrasi media digital, penerapan pembelajaran berbasis proyek, serta pendekatan yang dipersonalisasi. Media digital memungkinkan siswa mengakses materi melalui platform e-learning dan aplikasi pembelajaran interaktif. Sementara itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan eksplorasi dan penelitian secara individu maupun kolaboratif. Adapun pendekatan personalisasi materi bertujuan menyesuaikan isi pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien (Fauzi et al., 2024a).

Tabel 2. Desain Materi Pembelajaran PAI

Strategi	Deskripsi
Media Digital	Menggunakan e-learning dan aplikasi interaktif
Berbasis Proyek	Membuat tugas berbasis penelitian
Personalisasi Materi	Disesuaikan dengan kebutuhan siswa

Pemanfaatan media digital memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dengan dukungan teknologi. Sementara itu, pendekatan berbasis

proyek mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan eksplorasi dan penelitian terhadap materi yang dipelajari. Penyesuaian materi melalui pendekatan personalisasi memungkinkan proses belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pengaruh Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam (Fauzi et al. 2024).

Tabel 2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran PAI

Aspek	Sebelum Teknologi	Setelah Teknologi
Motivasi	Sedang	Tinggi
Pemahaman	Rendah	Baik
Interaksi	Kurang	Meningkat

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode konvensional. Penggunaan aplikasi interaktif yang menerapkan elemen gamifikasi dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan daya ingat serta ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan (Muhammad et al., 2023).

Lebih lanjut, siswa yang belajar melalui platform digital juga terlihat lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mencari sumber referensi tambahan, dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan bahan ajar berupa buku teks. Meski demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti terbatasnya akses terhadap jaringan internet, minimnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi, serta adanya sikap resistensi dari sebagian pihak yang masih memandang bahwa pembelajaran PAI seharusnya dilakukan secara konvensional (Fatkhulloh & Mardiyah, 2023).

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan perbandingan antara hasil penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya, ditemukan adanya kesamaan maupun perbedaan temuan. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil memperlihatkan bahwa penerapan metode interaktif dalam pembelajaran PAI berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa, yang selaras dengan hasil dari penelitian ini (Jamil, 2023).

Di sisi lain, Hidayat menyoroti bahwa metode ceramah tetap dianggap efektif dalam menyampaikan materi keagamaan secara langsung dan sistematis, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih jelas. Namun, kelemahan dari metode ceramah terletak pada

kurangnya interaksi, yang dapat menghambat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Dafid Fajar Hidayat, 2022).

Sementara itu, Wahyuni menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menerapkan metode-metode yang bersifat inovatif. Tantangan yang muncul adalah tidak semua pendidik memiliki akses terhadap pelatihan maupun sumber daya pendukung yang memadai. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya program pelatihan khusus bagi guru guna meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan menyampaikan materi PAI dengan pendekatan yang lebih modern dan efektif (Wahyuni et al., 2022a).

Tabel 3. Perbandingan hasil penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya

Penelitian	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Kesimpulan
Jamil (2023)	Metode interaktif dalam pembelajaran PAI	Meningkatkan pemahaman siswa	Mendukung penelitian saat ini.
Hidayat (2022)	Metode ceramah dalam pembelajaran PAI	Mengurangi partisipasi aktif peserta didik	Ada perbedaan dengan penelitian saat ini.
Wahyuni, et al. (2022)	Metode inovatif dalam pembelajaran PAI	Keberhasilan metode tergantung kesiapan guru	Mendukung penelitian saat ini, tetapi menyoroti tantangan.
Penelitian Saat Ini	Metode interaktif dan Inovatif dalam pembelajaran PAI	Menunjukkan hasil positif dalam pemahaman siswa	Sejalan dengan penelitian Jamil (2023) dan Wahyuni, et al (2022) namun sedikit berbeda dengan Hidayat (2022)

Implikasi dan Rekomendasi

Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Astiningtyas menyatakan bahwa desain materi pembelajaran yang bersifat inovatif dan memanfaatkan teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar PAI. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada kesiapan pendidik, ketersediaan infrastruktur pendidikan, serta karakteristik peserta didik yang beragam (Astiningtyas, 2018).

Wahyuni menekankan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu mengadopsi dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Tanpa kesiapan yang memadai, proses pembelajaran akan cenderung monoton dan sulit dicerna oleh siswa. Sebaliknya, guru yang memiliki kesiapan

yang baik dapat memaksimalkan penggunaan metode inovatif untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif, dan motivasi belajar peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran PAI yang lebih optimal, guru perlu dibekali dengan pelatihan secara berkala mengenai metode-metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga diperlukan dalam bentuk penyediaan sarana pendukung seperti media digital, strategi berbasis proyek, serta pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Wahyuni et al., 2022b).

- a. Pengembangan Materi Interaktif: Materi PAI harus dirancang secara menarik dengan menggunakan elemen visual, audio, dan interaksi untuk meningkatkan daya serap siswa.
- b. Pelatihan Guru: Guru perlu diberikan pelatihan dalam menggunakan teknologi dan metode interaktif dalam pembelajaran PAI agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
- c. Peningkatan Infrastruktur Sekolah: Pemerintah dan pihak sekolah harus memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti akses internet yang stabil dan perangkat pembelajaran yang memadai.
- d. Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran: Selain aspek kognitif, pembelajaran PAI harus memperhatikan dimensi afektif dan psikomotorik siswa agar nilai-nilai Islam dapat diinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan

Desain materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang optimal perlu dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan inovatif, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif seperti diskusi, proyek, dan penggunaan media digital terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong keterlibatan mereka secara lebih signifikan. Pendekatan ini juga memungkinkan penyesuaian materi ajar sesuai dengan kebutuhan individu dan karakteristik peserta didik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis interaksi dan inovasi masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kurangnya pelatihan khusus bagi pendidik, serta perbedaan tingkat kesiapan antar sekolah dalam mengadopsi sistem pembelajaran digital. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan yang memadai dari berbagai pihak agar strategi pembelajaran ini dapat

dijalankan secara efektif dan merata dalam konteks pembelajaran PAI.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniah, S. (2022). Desain Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Transdisiplin pada Matapelajaran PAI. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society Availabel*, 1(1), 412–423.
- Astiningtyas, A. (2018). Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5340>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Fatkulloh, Moch., & Mardiyah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pai Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 28–49. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.28-49>
- Fauzi, M. N., Ja, M., & Kirana, M. G. (2024a). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *02(02)*, 76–85.
- Fauzi, M. N., Ja, M., & Kirana, M. G. (2024b). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *02(02)*, 76–85.
- Jamil, S. (2023). Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Sekolah Menengah. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 102–106. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i1.11241>
- Muhammad, D. H., Tobroni, & Faridi. (2023). Rekonstruksi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Iislam: Model-Model Pembelajaran. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 7(2), 183–195. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v7i2.855>
- Wahyuni, Ermi., Hidayati, D., & Romanto. (2022a). Kesiapan Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 11238–11247.
- Wahyuni, Ermi., Hidayati, D., & Romanto. (2022b). Kesiapan Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 11238–11247. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10231>
- Zuhro, I. N., Sutomo, M., & Mashudi, M. (2022). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Addie. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 180–193. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3085>

Biodata Penulis



Halimatu Sa'diah merupakan mahasiswa magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, Riau, Indonesia. Saat ini risetnya terkait Pendidikan Agama Islam, kajian Desain dan Pengembangan Pembelajaran PAI.
Email: halimatussadiyah.nulis89@gmail.com



Nasrun Harahap merupakan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Riau, Indonesia. Saat ini riset beliau terkait Pendidikan Agama Islam kajian Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI.

Email: nasrunharahap07@gmail.com